

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Peneliti melaksanakan penelitian di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. MTs ini terletak di jalan KH. Zaid No. 37 Bakung Udanawu Blitar. Kepala madrasahny adalah bapak faruq Rifqi, S.Pd. Visi dan Misi MTs Ma'arif Bakung udanawu Blitar Adalah:

1. Visi

“Terwujudnya manusia yang bertaqwa, berilmu, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.”

2. Misi

- a. Menciptakan lembaga pendidikan yang islami dan berkualitas.
- b. Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
- c. Menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional dan memiliki kompetensi dalam bidangnya.
- d. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang dapat menghasilkan lulusan yang tinggi.

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, selanjutnya peneliti melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti selanjutnya

dianalisis sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian. Berikut adalah hasil analisis peneliti.

- 1) Perencanaan Penggunaan Teknologi Digital melalui Pembelajaran Jarak Jauh dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Pada dasarnya didalam lembaga pendidikan guru bertanggung jawab atas segala yang bersangkutan dengan siswanya. Dalam kegiatan belajar dan pembelajaran sudah menjadi keharusan bagi seorang guru merencanakan pembelajaran yang akan berlangsung. Mengingat situasi sekarang masih dalam masa pandemi yang semua sekolah tidak diperbolehkan melaksanakan pembelajaran tatap muka, dan diharuskan melaksanakan pembelajaran dengan jarak jauh, maka madrasah diharuskan untuk menentukan teknologi digital yang akan digunakan dalam pembelajaran, serta langkah-langkah pembuatan media pembelajaran.

Proses penggunaan teknologi digital melalui pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan motivasi belajar A-Qur'an Hadits peserta didik di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Blitar dapat diketahui dari hasil wawancara dengan Ibu Ikfina sebagai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, sebagai berikut;

“Sebelum pembelajaran seorang guru pasti menyusun RPP dulu, dengan tujuan agar pembelajaran berlangsung dengan sistematis, sehingga mempermudah guru menyampaikan pelajaran kepada peserta didik dan tujuan pembelajarannya bisa tercapai. Dalam RPP itu ada silabus, nanti lihat silabus dulu. Kemudian disesuaikan dengan pekan efektif yang dibutuhkan untuk menyampaikan materi per-bab. Setelah itu kalau sudah tau, baru RPP. Kemudian menentukan materi yang disampaikan. Langkah berikutnya menyampaikan materi, terkait penyampaian materi disesuaikan dengan pekan efektif itu tadi, dan disampaikan melalui perencanaan yang matang. Terlebih seperti sekarang ini yang masih dalam masa pandemi, jadi proses belajar mengajar

dilakukan dengan jarak jauh. Untuk di MTs. Ma'arif disini menggunakan aplikasi Google Classroom.”¹

Sebagaimana yang telah di ungkapkan Ibu Ikfina dimulai dari menyusun rencana melaksanakan pembelajaran. Hal tersebut senada dengan yang di ungkapkan Bapak Asengat yang juga sebagai guru Al-Qur'an Hadits, sebagai berikut ungkapannya;

“Terkait dengan rencana pembelajaran, guru menyiapkan RPP. Dikarenakan masih masa pandemi seperti ini, RPP nya pun juga berbeda dengan RPP yang tatap muka. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran masa pandemi ini semua guru MTs. Ma'arif Bakung Udanawu ini serentak menggunakan aplikasi Google Classroom.”²

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, dapat kita pahami bahwa didalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru pasti sebelumnya sudah ada perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang matang akan berimplikasi pada proses pembelajaran, terutama pada saat ini yang dilakukan pembelajaran jarak jauh. Hal ini dipengaruhi oleh ketepatan dalam memahami materi yang akan diajarkan, pemilihan media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan kondusif.

Dari pernyataan dua guru Al-Qur'an hadits diatas dapat kita analisa bahwa persiapan guru dalam mengajar utamanya perlu dipersiapkan dengan matang. Guru diarahkan membuat perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Semua itu direncanakan sebaik mungkin dengan berbagai kreatifitas guru. Selain itu, hal pertama yang dilakukan

¹ Wawancara dengan Ibu Ikfina guru Al-Qur'an Hadits, tanggal 02 Februari 2021, pukul 08.30 WIB di ruang guru

² Wawancara dengan Bapak Asengat guru Al-Qur'an Hadits, tanggal 08 Februari 2021, pukul 09.00 di Ruang Tata usaha

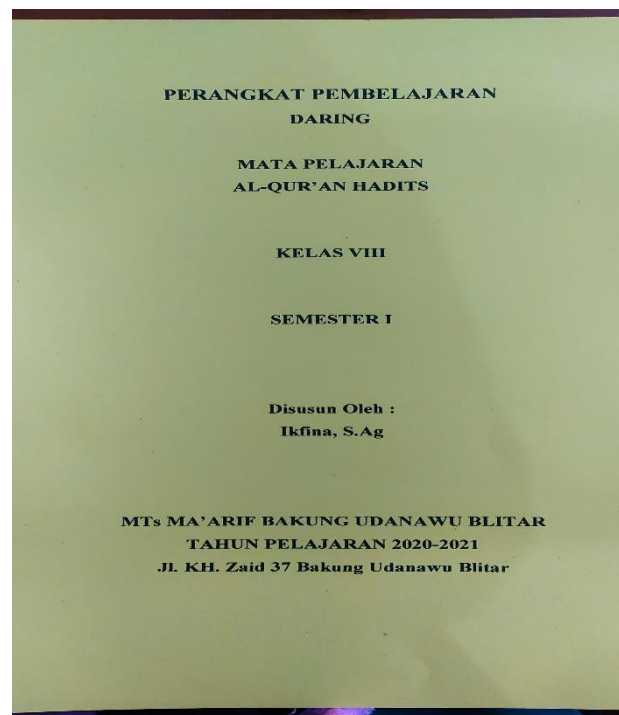
seorang guru dalam proses pembelajaran saat ini adalah dengan dilaksanakan pembelajaran jarak jauh. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bertujuan agar nantinya proses pembelajaran jarak jauh bisa berlangsung dengan sistematis, kondusif, dan menyenangkan.

Selain itu, peneliti juga mengecek secara langsung dengan memohon kepada guru Al-Qur'an Hadits untuk meminjamkan RPP yang telah disusunnya sebagai bentuk observasi langsung peneliti. Dan dengan sukarela Ibu Ikfina meminjamkan rencana pelaksanaan pembelajarannya kepada peneliti.

Pada tanggal 02 Februari 2021 pukul 08.30 WIB peneliti datang ke madrasah untuk menemui Ibu Ikfina selaku guru Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Peneliti meminjam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun Ibu Ikfina untuk melihat secara langsung bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh beliau yang akan digunakan sebagai acuan dalam mengajar jarak jauh sebagai salahsatu langkah awal meningkatkan ketrampilan membaca siswa. Peneliti mengambil gambar RPP sebagai dokumentasi penelitian.³

Dengan begitu peneliti merasa yakin bahwa apa yang disampaikan informan adalah benar tentang penyusunan RPP sebagai salah satu proses pembelajaran jarak jauh.

³ Observasi tanggal 04 Februari 2021 pukul 08.30 WIB



Gambar 4.1 Rencana pelaksanaan Pembelajaran⁴

Kemudian, pada rencana pelaksanaan pembelajaran guru menentukan teknologi digital atau media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut diketahui dari wawancara bersama Ibu Ikfina, sebagai berikut;

“Media mengajar di MTs Ma’arif ini menggunakan aplikasi google classroom. Untuk penyampaiannya berupa video, power point, atau lainnya sesuai keinginan guru mata pelajarannya. Untuk evaluasinya saya biasanya menggunakan google formulir, supaya bisa mempermudah saya dalam mengambil nilai siswa.”⁵

Hal tersebut juga sama dengan yang telah dinyatakan oleh bapak Faruq Rifki selaku Kepala Sekolah MTs. Ma’arif Bakung Udanawu Blitar, Sebagai berikut;

⁴ Dokumentasi RPP pada tanggal 02 Februari 2021 pukul 08.30 WIB di ruang guru

⁵ Wawancara dengan Ibu Ikfina guru Al-Qur’an Hadits, tanggal 02 Februari 2021, pukul 08.30 WIB di ruang guru

“Dalam merencanakan pembelajaran jarak jauh ini sebenarnya sudah ditentukan oleh Kementrian Agama Kabupaten Blitar, bahwa aplikasi yang harus di gunakan dalam pembelajaran jarak jauh tingkat MTs se-Kabupaten Blitar yaitu menggunakan E-Learning. Namun karena di madrasah ini siswanya kebanyakan menengah kebawah dan HP nya belum memadai untuk menggunakan aplikasi E-Learning, maka kami memilih menggunakan aplikasi Google Classroom yang menurut kami lebih ringan dibandingkan E-Learning.”⁶

Dengan demikian, Kepala sekolah MTs Ma’arif Bakung Udanawu ini dalam menetapkan program pembelajaran perlu adanya sebuah pertimbangan yang harus benar-benar matang sebelum di aplikasikan kedalam proses pembelajaran. Selain itu, pemilihan teknologi digital dan media yang menarik sesuai materi yang diajarkan akan mempermudah peserta didik memahami materi dan mampu meningkatkan motivasi belajar Al-Qur’an Hadits peserta didik di MTs Ma’arif Bakung udanawu Blitar.



GAMBAR 4.2 WAWANCARA BAPAK KEPALA MADRASAH⁷

⁶ Wawancara dengan Bapak Faruq Rifki Kepala MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar, tanggal 10 Maret 2021, pukul 09.00 WIB di ruang Kepala Madrasah

⁷ Dokumentasi wawancara dengan Bapak Faruq Rifki Kepala MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar, tanggal 10 Maret 2021, pukul 09.00 WIB di ruang Kepala Madrasah

Berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, seorang guru dituntut untuk membuat persiapan mengajar yang efektif dan efisien. Seorang guru juga harus bisa membuat peserta didik memahami materi yang guru sampaikan. Sehingga dapat tercapai suatu tujuan perencanaan yang telah dibuat.

Selanjutnya pada pengaplikasian pembuatan media pembelajarannya atau langkah-langkah pembuatannya masing-masing guru berbeda karena dipengaruhi oleh kemampuan dan kreatifitas guru dalam menyampaikan materi melalui pembelajaran jarak jauh ini. Hal tersebut juga dilakukan Guru Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar yang diketahui melalui wawancara langsung dengan Ibu Ikfina, ungkapinya sebagai berikut;

“Untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini terkadang saya buat video terkait materi yang saya bahas pada pertemuan tersebut, video itu saya upload ke youtube lalu linknya saya copy dan saya bagikan melalui google Classroom pada jam saya mengajar. Tetapi terkadang juga saya langsung membagikan link video pembelajaran orang lain yang sudah ada di youtube. Selain membuat video saya juga membuat Google Formulir untuk evaluasi sejauh mana pemahaman siswa dalam menerima materi yang sudah dijelaskan di video tadi. Biasanya saya membuat 20 soal pilihan ganda yang juga sudah saya isi jawabannya, jadi nilai bisa langsung dilihat oleh siswa.”⁸

Ibu Ikfina menyatakan bahwa langkah pembuatan media pembelajaran guru berbeda-beda. Beliau sering membuat video pembelajaran dalam menyampaikan materi dan membuat soal-soal di google formulir sebagai evaluasi sejauh mana pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang telah diberikan melalui video tersebut.

⁸ Wawancara dengan Ibu Ikfina guru Al-Qur'an Hadits, tanggal 02 Februari 2021, pukul 08.30 WIB di ruang guru

Tidak jauh berbeda dengan apa yang disampaikan Ibu Ikfina, Bapak Asengat juga menyatakan hal sebagai berikut;

“Kalau langkah pembuatan media biasanya saya langsung mengambil link video yang sudah ada di youtube, selain itu kan pada pelajaran Al-Qur’an hadits ini saya lebih menekankan banyak hafalannya, jadi siswa saya beri tugas untuk menghafalkan ayat dan dikirim melalui chat Watsapp ke saya.”⁹

Pada ungkapan diatas, Bapak Asengat menyatakan bahwa pembuatan media atau langkah-langkah pembuatannya sama saja, menurutnya pada mata pelajaran Al-Qur’an hadits ini sebaiknya memang ditekankan pada hafalannya, dan pembelajaran jarak jauh ini mayoritas siswa menganggap bahwa pelajaran Al-Qur’an Hadits itu sangat sulit.



Gambar 4.3 WAWANCARA DENGAN BAPAK ASENGAT GURU AL-QUR’AN HADITS¹⁰

Dalam hal ini peserta didiklah yang sangat menentukan berhasil tidaknya suatu perencanaan pembelajaran yang telah di aplikasikan oleh

⁹ Wawancara dengan Bapak Asengat guru Al-Qur’an Hadits, tanggal 08 Februari 2021, pukul 09.00 di ruang tata usaha

¹⁰ Dokumentasi wawancara dengan Bapak Asengat guru Al-Qur’an Hadits, tanggal 08 Februari 2021, pukul 09.00 di ruang tata usaha

seorang guru. Jadi seorang guru harus melakukan persiapan materi sebelum proses pembelajaran. Supaya perencanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan yang telah diharapkan.

Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan yang dinyatakan oleh Nazalina Azzahra salah satu siswa kelas VIII-G MTs Ma'Arif Bakung Udanawu Blitar, sebagai berikut;

“Iya bu, biasanya bu Ikfina yang mengajar pelajaran Al-Qur'an Hadits dan ibunya memang enak kalau mengajar, penjelasannya pun juga sangat detail dan bisa mudah untuk di pahami. Kalau bapak As'ad, media pembelajaran yang digunakan pun juga sangat bervariasi, terkadang melalui google classroom, dan kadang juga disuruh untuk setor hafalan melalui Chat Watsapp.”¹¹

Berdasarkan pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa guru Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar melakukan proses pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media yang sangat bervariasi supaya peserta didik tidak bosan dan menjadi tertarik untuk menyukai pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik.

Berkaitan dengan perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu sebelum melaksanakan pembelajaran guru membuat perencanaan perangkat pembelajaran terlebih dahulu. Perangkat pembelajaran tersebut diantaranya: 1) kalender pendidikan, 2) Alokasi Waktu pembelajaran, 3) Program Tahunan, 4) Program Semester, 5) Silabus, 6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, 7) Program Jurnal harian Mengajar, 8) Penilaian. Karena perlu adanya perencanaan yang matang supaya pelaksanaan kegiatan pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

¹¹ Wawancara dengan Nazalina Azzahra siswa kelas VIII-G MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, tanggal 11 Februari 2021, pukul 08.30 di rumah Nazalina Azzahra

Jadi, sebelum melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini guru harus sudah menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik berupa rekaman video dan beberapa soal untuk evaluasi sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan tersebut. Dengan adanya perencanaan pembelajaran, dapat menjadi acuan dan dasar pelaksanaan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan sistematis.

- 2) Pelaksanaan Penggunaan Teknologi Digital melalui Pembelajaran Jarak Jauh dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Pelaksanaan adalah proses, cara ataupun melaksanakan hasil atau keputusan. Pelaksanaan adalah suatu kegiatan melaksanakan atau merealisasikan sebuah rencana menjadi suatu tindakan nyata dalam rangka mencapai sebuah tujuan secara efektif dan efisien. Adapun pelaksanaan yang dimaksud disini adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik.

Setelah dilakukan wawancara antara peneliti dengan Ibu Ikfina, didapatkan keterangan bahwa;

“Di awal pembelajaran saya memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan absensi lewat grub whatsapp kelas, kemudian saya mengirim materi berupa link video pembelajaran yang sudah saya buat kedalam google classroom.”¹²

Dari wawancara tersebut Ibu Ikfina menyampaikan bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini yang diawali dengan absensi kemudian pengiriman link video pembelajaran dari youtube yang telah dikirim melalui google classroom.

¹² Wawancara dengan Ibu Ikfina guru Al-Qur'an Hadits, tanggal 02 Februari 2021, pukul 08.30 WIB di ruang guru



**Gambar 4.4 WAWANCARA DENGAN IBU IKFINA
GURU AL-QUR'AN HADITS¹³**

Tidak jauh berbeda dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Asengat, ungkapannya sebagai berikut;

“Kalau saya ya mbak, kan di youtube sudah banyak video yang menjelaskan tentang materinya, jadi linknya saya salin dan saya kirim ke google classroom supaya bisa dipelajari oleh siswa saya.”¹⁴

Pada ungkapan diatas, Bapak Asengat menyatakan bahwa sudah banyak video pembelajaran yang menarik di youtube, itu juga mempermudah seorang guru untuk menjelaskan materi kepada peserta didik.

Kemudian untuk lebih memperkuat pernyataan-pernyataan tentang penggunaan teknologi digital melalui proses pembelajaran jarak

¹³ Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Ikfina guru Al-Qur'an Hadits, tanggal 02 Februari 2021, pukul 08.30 WIB di ruang guru

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Asengad guru Al-Qur'an Hadits, tanggal 08 Februari 2021, pukul 08.30 di kantor sekolah

jauh dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, peneliti melakukan observasi pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII-G yang sedang diajar oleh Ibu Ikfina.

“Pada hari Kamis, tanggal 14 Januari 2021 pukul 08.00 peneliti datang ke MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Peneliti menemui Bu Ikfina yang kebetulan sedang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII. Peneliti mengikuti kelas Bu Ikfina dan melihat secara langsung proses pembelajaran jarak jauh Al-Qur'an Hadits yang disampaikan dengan diawali Bu Ikfina membuat rekam suara di WhatsApp grup sebagai pendahuluan dan sebagai tanda akan segera dimulai pelajaran Al-Qur'an Hadits. Setelah itu siswa melakukan absensi di WhatsApp grup tersebut, dan dilanjutkan Bu Ikfina mengirimkan materi berupa video pembelajaran Al-Qur'an Hadits dari YouTube menggunakan Google Classroom.”¹⁵

Pembelajaran yang menggunakan teknologi digital di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar ini dapat dilihat melalui link berikut;

<https://classroom.google.com/c/Mjl0MDyNTA4Mzg0/a/Mjc1ODM2MTgxMjQ1/details>¹⁶

Dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, selain memberikan materi pembelajarannya guru juga mengukur seberapa antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh ini. Hal tersebut dilakukan untuk memperbaiki penggunaan teknologi digital melalui pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik sebagai bentuk tindak lanjut dari pembelajaran yang telah diterapkan terlebih dahulu. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Ikfina sebagai berikut;

“Kalau antusias atau tidaknya ini menurut saya hanya bisa dilihat melalui respon peserta didik dalam mengisi list absensi di grup WhatsApp kelas, dan juga dalam menjawab soal yang sudah saya buat, kan setiap jam pelajaran Al-Qur'an Hadits itu saya selalu

¹⁵ Observasi tanggal 04 Februari 2021 pukul 08.30 WIB

¹⁶ Dokumentasi Observasi tanggal 04 Februari 2021 pukul 08.30 WIB

memberikan beberapa soal kepada peserta didik sebagai evaluasi sejauh mana siswa memahami materi yang saya berikan. Untuk responnya diawal pembelajaran menggunakan teknologi digital ini ketika di awal melaksanakan pembelajaran jarak jauh anak-anak responnya masih tinggi, bisa mencapai 80 %. Tapi untuk saat ini responnya sudah sangat menurun.”¹⁷

Senada dengan yang diungkapkan bapak Asengat, mengenai antusias peserta didik , ungkapnya sebagai berikut;

“Antusias siswa ini biasanya saya lihat dari respon siswa mengerjakan tugas dari saya, menurut saya pembelajaran dengan jarak jauh ini siswa kurang berantusias untuk memahami materinya, sebenarnya tergantung anaknya juga sih, kalau anaknya ini rajin ya pasti selalu berusaha untuk memahami materinya, tapi kalau dari anaknya itu sendiri memang malas ya berarti kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh ini.”¹⁸

Sedangkan menurut bapak Faruq Rifqi selaku kepala sekolah MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar mengenai antusias peserta didik sebagai berikut;

“Kalau untuk seberapa antusias siswa ini mungkin susah ya buat diukur, karena siswa di MTs Ma’arif ini kan berasal dari kelas menengah kebawah untuk tingkat ekonominya, terkadang ada banyak kendala siswa untuk mengerjakan tugas dari gurunya.”¹⁹

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas terkait antusias belajar peserta didik, dapat kita simpulkan bahwa ukuran antusias belajar peserta didik ini tidak dapat ditentukan dengan jelas, akan tetapi dapat diketahui melalui beberapa indikator, diantaranya ketika peserta didik mengikuti absensi di grub whatsapp kelas, selain itu juga dilihat dari seberapa banyak peserta didik yang menjawab soal-soal yang sudah guru berikan ketika pembelajaran jarak jauh berlangsung.

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Ikfina guru Al-Qur’an Hadits, tanggal 02 Februari 2021, pukul 08.30 WIB di ruang guru

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Asengad guru Al-Qur’an Hadits, tanggal 08 Februari 2021, pukul 09.00 di ruang tata usaha

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Faruq Rifki Kepala MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar, tanggal 10 Maret 2021, pukul 09.00 WIB di ruang Kepala Madrasah

Hal ini juga dilihat oleh peneliti pada saat observasi ketika mengikuti proses pembelajaran jarak jauh yang berlangsung di kelas VIII-G.

“Peneliti melakukan observasi pada hari Kamis tanggal 04 Februari 2021 pukul 08.30 di kelas VIII-G dengan menggunakan Google Classroom. Pada saat observasi peneliti melihat Ibu Ikfina memperhatikan peserta didiknya.”²⁰

Dari uraian di atas dapat kita pahami bahwa penggunaan teknologi digital melalui pembelajaran jarak jauh ini guru hanya mampu menyampaikan materi pelajarannya, akan tetapi guru tidak mampu menyampaikan pendidikannya.

Dalam melaksanakan pembelajaran pasti ada hambatan atau permasalahan yang akan ditemui oleh seorang guru. Begitu juga dengan penggunaan teknologi digital melalui pembelajaran jarak jauh. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan Bapak As’ad sebagai berikut:

“Untuk hambatan atau permasalahannya ini sangat banyak Mbak, namanya juga tidak tatap muka ya, jadi antusias siswa juga sangat kurang, dan ini juga dipengaruhi oleh banyak hal, ada yang membantu orangtua, ada yang sambil kerja, ada yang tidak punya kuota internet, ada yang memang karena malas, ada juga yang HP nya rusak atau lemot (tidak bisa kita pungkiri tingkat ekonomi seseorang berbeda-beda, dan kebanyakan siswa disini tingkat ekonomi orangtuanya menengah kebawah), kadang belajarnya pun juga tidak bisa konsentrasi.”²¹

Sesuai dengan penjelasan Bapak Asengad di atas bahwasanya permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini sangat banyak dan mungkin tidak bisa disebutkan satu persatu. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Ikfina, sebagai berikut;

“Menurut saya permasalahan dalam pembelajaran jarak jauh ini sama dengan permasalahan-permasalahan yang di alami oleh guru-

²⁰ Observasi tanggal 14 Januari 2021 pukul 08.00 WIB

²¹ Wawancara dengan Bapak Asengad guru Al-Qur’an Hadits, tanggal 08 Februari 2021, pukul 09.00 di ruang tata usaha

guru yang lain, tidak semua siswa memiliki fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran jarak jauh ini, entah itu didalam 1 rumah hanya ada 1 hp dan gentian sama kakak atau adiknya, ada yang susah sinyal, ada yang tidak punya kuota, dan lain sebagainya. Jadi saya sebagai guru juga tidak bisa memaksa siswa saya untuk selalu mengerjakan tugas tepat waktu.”²²

Selain pernyataan dari bapak Asengat dan Ibu Ikfina diatas, peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada bapak Faruq Rifki selaku kepala sekolah MTs Ma’arif bakung udanawu Blitar terkait permasalahan penggunaan teknologi digital melalui pembelajaran jarak jauh ini, sebagai berikut ungkapnya;

“Selama pandemi ini kita terus menggunakan pembelajaran jarak jauh, karena di madrasah ini siswanya sangat banyak jadi tidak memungkinkan untuk pembelajaran tatap muka. Kalau disini di masukkan setengah saja masih kebanyakan. Oleh sebab itu kami belum bisa melaksanakan pembelajaran tatap muka. Dan selama 1 tahun ini proses pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing, mungkin mereka juga merasakan jenuh, rindu suasana sekolah, bertemu teman dan sebagainya. Selain itu juga banyak siswa sini yang juga mondok disini, jadi mereka tidak bisa selalu pegang hp, mereka pegang hp hanya dibatasi beberapa jam saja, dan setelah itu hp harus di kumpulkan dan harus fokus pada kegiatan pondoknya.”²³

Hal tersebut diatas di perkuat dengan observasi peneliti pada saat peneliti datang kerumah salah satu peserta didik MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar untuk melakukan observasi pembelajaran dan wawancara kepada beberapa siswa.

“Peneliti melakukan observasi pada 11 Februari 2021 pukul 08.30 dirumah Nazalina Azzahra. Pada saat observasi peneliti mengamati bagaimana Nazalina dan 2 teman kelasnya mengikiti pembelajaran Al-Qur’an hadits. Setelah itu peneliti melakukan wawancara terhadap ketiga peserta didik tersebut, dan peneliti menanyakan mengapa pada saat proses pembelajaran berlangsung

²² Wawancara dengan Ibu Ikfina guru Al-Qur’an Hadits, tanggal 02 Februari 2021, pukul 08.30 WIB di ruang guru

²³ Wawancara dengan Bapak Faruq Rifki Kepala MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar, tanggal 10 Maret 2021, pukul 09.00 WIB di ruang Kepala Madrasah

banyak yang tidak langsung mengerjakan tugasnya, dan mereka pun menjelaskan biasanya kalau pagi mereka hanya melakukan absensi saja di grub whatsapp kelas setelah itu mereka membantu orangtuanya, entah itu bersih-bersih rumah atau membantu orangtuanya di sawah. Dan peneliti memberi support kepada anak tersebut supaya terus semangat belajar walau tidak tatap muka.”²⁴

Dari beberapa pernyataan tersebut bisa kita pahami beberapa permasalahan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi digital ini, yaitu guru tidak bisa memantau proses pembelajaran secara langsung, selain itu dari segi ekonomi mayoritas peserta didik di MTs Ma’arif Bakung udanawu Blitar dalam tingkatan ekonomi menengah kebawah, sehingga orangtua belum mampu memfasilitasi anak dengan teknologi digital yang cukup. Selain itu peserta didik di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar ini juga bukan tergolong anak yang pandai-pandai semua, karena di madrasah ini tidak pernah menolak murid, jadi madrasah ini juga menampung murid-murid yang sudah tidak di terima disekolah lain, jadi untuk semangat belajarnya pun mereka juga sangat kurang.

3) Evaluasi Penggunaan Teknologi Digital Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur’an Hadits Peserta Didik di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar.

Evaluasi lebih luas lingkupnya dibandingkan dengan penilaian, sedangkan penilaian lebih terfokus kepada suatu aspek tertentu yang merupakan bagian dari ruang lingkup evaluasi tersebut. Dan jika yang dinilai adalah sistem pembelajaran, maka ruang lingkupnya adalah semua komponen pembelajaran, dan istilah yang tepat untuk menilai sistem pembelajarannya adalah evaluasi.

Mengenai proses evaluasi, peneliti melakukan wawancara dengan bapak Asengat, ungkapnya sebagai berikut;

²⁴ Observasi, tanggal 11 Februari 2021 pukul 08.00 dirumah Nazalina Azzahra

“Untuk tolak ukur penilaian saya lihat melalui penugasan di google formulir dan hafalan ayat melalui rekam suara siswa yang sudah dikirim kepada saya. Selain itu mungkin ya nilai dari PTS (Penilaian Tengah Semester) dan juga PAS (Penilaian Akhir Semester).”²⁵

Hal senada juga dituturkan oleh Ibu Ikfina selaku guru Al-Qur’an Hadits kelas VIII, sebagai berikut;

“Dalam penilaian saya mengacu kepada tiga ranah, yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik. Namun dengan kondisi yang seperti ini saya lebih condong ke ranah kognitif. Evaluasi materi saya lakukan dengan penilaian harian, ulangan harian, PTS, PAS, dan juga dilihat dari tingkat respon siswa terhadap materi pembelajaran.”²⁶

Dari tiga ranah tersebut yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik masing-masing memiliki kriteria cara penilaiannya. Dari segi kognitif yang menjadi penilaiannya bisa diambil dari nilai tugas, nilai ulangan harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester. Sedangkan dari segi afektif, penilaiannya dilihat dari absensi peserta didik. Dari segi psikomotor, penilaiannya diambil dari tingkat respon peserta didik terhadap materi.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar yaitu Bapak Faruq Rifki mengenai evaluasi penggunaan teknologi digital melalui pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, beliau mengungkapkan bahwa;

“Untuk pembelajaran jarak jauh ini menurut saya kurang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, terutama di jenjang mts ini. Untuk seusia MI dan MTs dengan pembelajaran jarak jauh ini menurut saya kurang efektif, karena mayoritas mereka belum memiliki tanggung jawab untuk belajar dan memahami materi sendiri, jadi masih membutuhkan pendampingan oleh guru. Mungkin berbeda lagi dengan siswa seusia MAN dan Kuliah,

²⁵ Wawancara dengan Bapak Asengad guru Al-Qur’an Hadits, tanggal 08 Februari 2021, pukul 09.00 di ruang tata usaha

²⁶ Wawancara dengan Ibu Ikfina guru Al-Qur’an Hadits, tanggal 02 Februari 2021, pukul 08.30 WIB di ruang guru

biasanya mereka sudah memiliki tanggung jawab sendiri terhadap tugasnya.”²⁷

Hal senada juga di ungkapkan Ibu Ikfina pada saat peneliti menanyakan mengenai evaluasi penggunaan teknologi digital melalui pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur’an Hadits peserta didik di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar, sebagai berikut;

“Bisa kita lihat sendiriya mbak, bahwasanya pembelajaran jarak jauh ini kurang bisa memotivasi siswa dalam belajar setiap harinya, mungkin ada beberapa siswa yang bisa termotivasi untuk semangat mencari hal-hal baru menggunakan teknologi digitalnya, tapi itupun hanya segelintir siswa. Dan mayoritas ya seperti yang kita lihat ini, banyak yang menyepelkan pembelajaran jarak jauh ini. Jadi menurut saya pembelajaran jarak jauh ini tidak bisa meningkatkan motivasi belajar Al-Qur’an hadits peserta didik di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar.”²⁸

Dari beberapa pernyataan diatas dapat peneliti simpukan bahwa penggunaan teknologi digital melalui pembelajaran jarak jauh ini tidak bisa meningkatkan motivasi belajar Al-Qur’an hadits peserta didik di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar yang notabene peserta didiknya berasal dari lingkungan pedesaan yang mana semangat belajarnya juga masih kurang.

B. Temuan Peneliti

Berdasarkan data yang telah penulis paparkan dalam deskripsi diatas, terkait dengan “Penggunaan Teknologi Digital melalui Pembelajaran Jarak Jauh dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur’an Hadits Peserta Didik di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar”. Selanjutnya penulis memaparkan hasil temuan penelitian dari lapangan sebagai berikut:

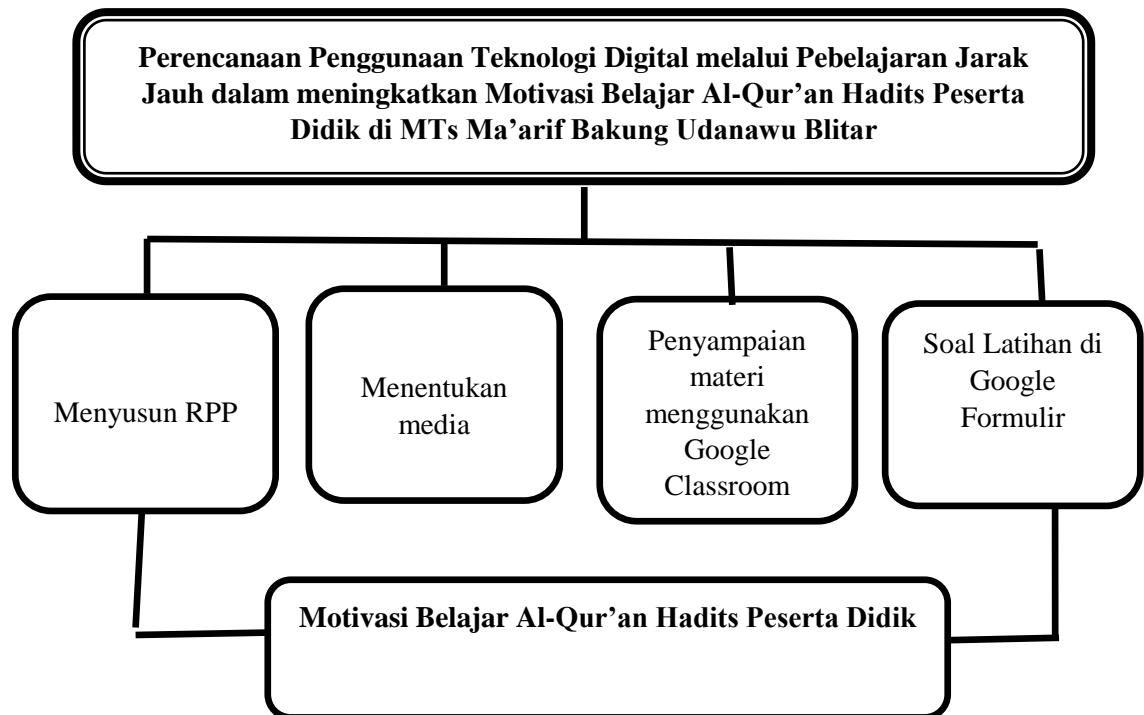
²⁷ Wawancara dengan Bapak Faruq Rifki Kepala MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar, tanggal 10 Maret 2021, pukul 09.00 WIB di ruang Kepala Madrasah

²⁸ Wawancara dengan Ibu Ikfina guru Al-Qur’an Hadits, tanggal 02 Februari 2021, pukul 08.30 WIB di ruang guru

1. Perencanaan penggunaan teknologi digital melalui pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar
 - a. Upaya guru dilakukan mulai dari menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran untuk menentukan metode dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.
 - b. Menentukan teknologi digital atau media yang akan digunakan, dan langkah-langkah pembuatannya.
 - c. Teknik penyampaian materi pembelajaran melalui google classroom.
 - d. Cara guru mengukur atau mengevaluasi motivasi belajar peserta didik dengan memperhatikan respon peserta didik ketika guru memberikan soal latihan pada tiap pembelajaran.

Gambar 4.5

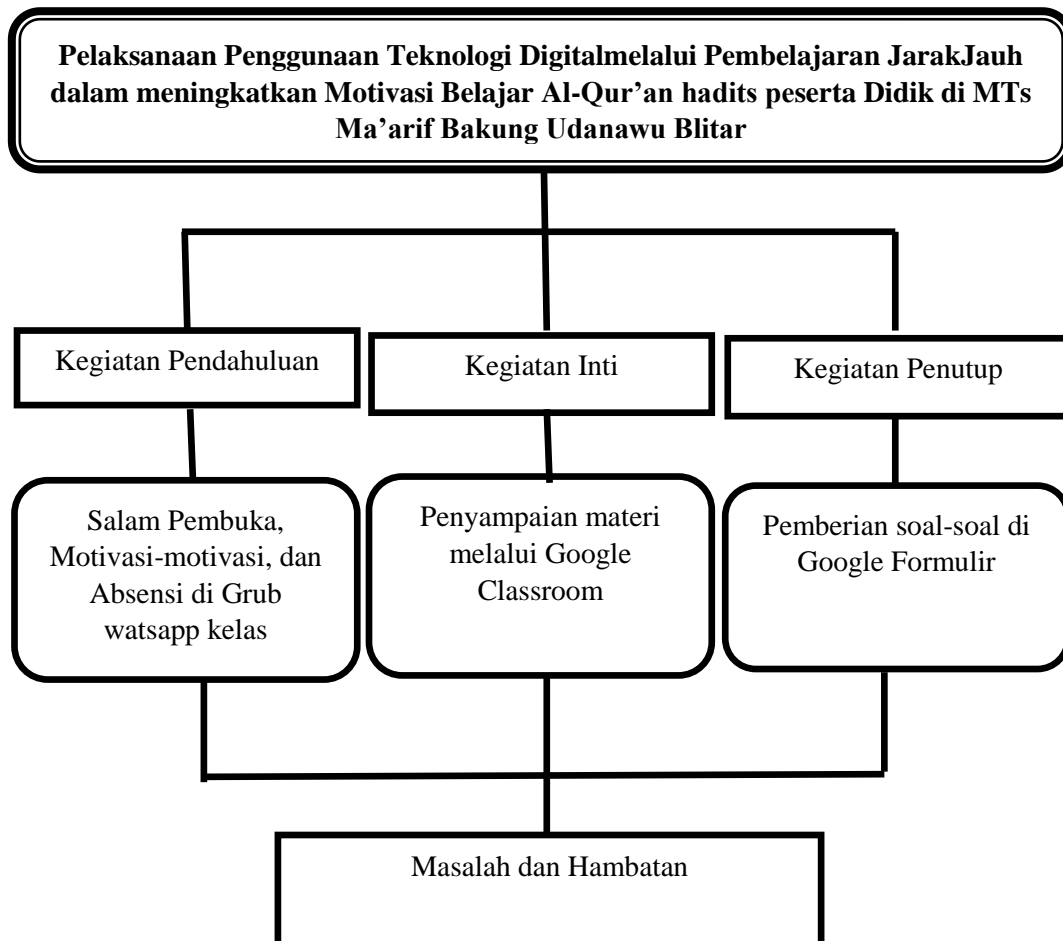
Skema Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Religius Peserta Didik di MTsN Ma'arif Bakung Udanawu Blitar



2. Pelaksanaan penggunaan teknologi digital melalui pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar
 - a. Untuk memulai pembelajaran guru mengucapkan salam pembuka kepada peserta didik melalui grub whatsapp kelas, kemudian peserta didik melakukan absensi di grub whatsapp tersebut.
 - b. Dari segi ekonomi, mayoritas peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar dalam tingkatan ekonomi menengah kebawah, sehingga orangtua belum mampu untuk memberikan fasilitas kepada anak dengan teknologi digital yang cukup.
 - c. Guru tidak bisa memantau proses pembelajaran secara langsung.
 - d. Terdapat banyak kendala atau permasalahan yang dihadapi ketika melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
 - e. Guru mengukur seberapa antusias belajar peserta didik melalui penugasan yang sudah diberikan kepada peserta didik.

Gambar 4.6

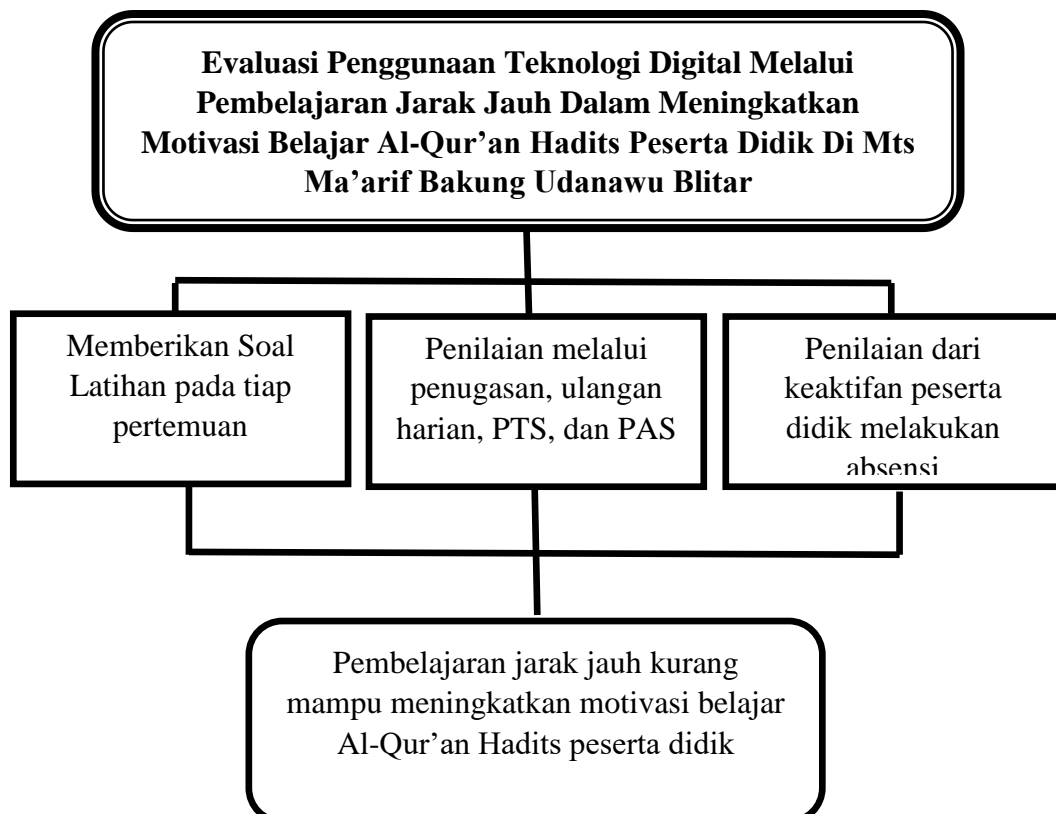
Skema Pelaksanaan Penggunaan Teknologi Digital melalui Pembelajaran Jarak Jauh dalam meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an hadits peserta Didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar



3. Evaluasi penggunaan teknologi digital melalui pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar
 - a. Guru memberikan soal latihan pada tiap pertemuan untuk mengukur seberapa jauh peserta didik memahami materi yang sudah guru berikan.
 - b. Guru melakukan penilaian melalui penugasan yang tiap pertemuan diberikan kepada peserta didik, ulangan harian, Penilaian tengah semester, penilaian akhir semester
 - c. Guru melakukan evaluasi dari keaktifan peserta didik ketika melaksanakan absensi melalui grub whatsapp kelas.

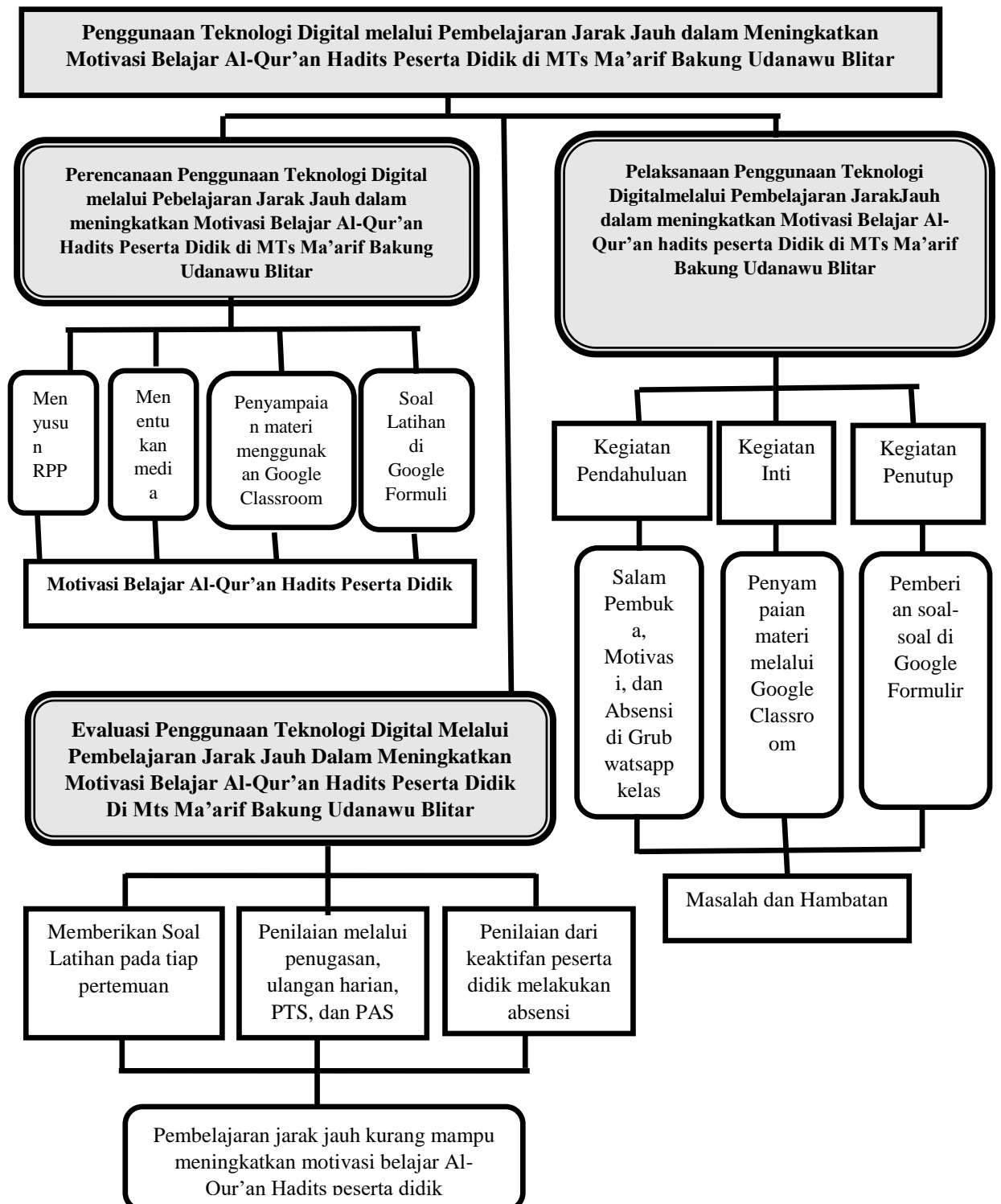
Gambar 4.7

Skema Evaluasi penggunaan teknologi digital melalui pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar



Gambar 4.8

Skema Temuan Penelitian mengenai Penggunaan Teknologi Digital melalui Pembelajaran Jarak Jauh dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar



C. Analisis Data

Setelah mengemukakan beberapa temuan penelitian diatas, dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya temuan penelitian tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:

Penggunaan teknologi digital melalui pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar melalui beberapa cara yang bisa ditempuh yaitu dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran untuk memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran didalamnya juga termasuk menentukan metode dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Pemilihan metode pembelajaran yang menarik akan berdampak baik terhadap semangat dan motivasi peserta didik untuk terus belajar. Timbulnya motivasi inilah yang akan membuat peserta didik terus semangat untuk belajar, selain itu juga akan mempermudah peserta didik untuk memahami setiap materi yang sedang dipelajari.

Beberapa media pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi ini agar mempermudah jalannya suatu proses pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran sudah banyak digunakan dalam proses pembelajaran karena efektif untuk digunakan dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Google classroom merupakan sebuah proses pembelajaran berbasis elektronik dalam penggunaannya dapat di akses dengan online. Sehingga efektif digunakan dalam masa pandemi seperti saat ini. Penggunaan aplikasi google classroom sebagai media pembelajaran dalam masa pandemi ini dinilai efektif karena dalam penggunaannya sangat efektif dan dapat dilakukan secara fleksibel kapan saja dan dimana saja, praktis dan mudah untuk digunakan. Namun dalam penggunaan google classroom ini juga harus diimbangi dengan koneksi internet yang baik, hal ini menjadi

salah satu permasalahan jika terjadi keterlambatan dalam pengumpulan tugas peserta didik karena kekuatan koneksinya yang lambat.

Dalam kaitannya setiap upaya pembelajaran yang dilakukan oleh guru, selalu dilakukan evaluasi yang bertujuan agar pembelajaran semakin baik kedepannya. Begitu juga dengan motivasi belajar peserta didik, guru selalu berusaha untuk mengevaluasi tingkat motivasi belajar peserta didik yang selanjutnya menjadi suatu bahan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh ada beberapa masalah yang dihadapi oleh seorang guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Masalah ini berasal dari pengaruh di lingkungan sekitar peserta didik, kurangnya dukungan dari orangtua peserta didik untuk memacu anaknya belajar lebih giat lagi, dan kurangnya fasilitas yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya. Selain itu ada hambatan yang berasal dari pribadi peserta didik itu sendiri, yang kurang tertarik dengan pelajaran Al-Qur'an Hadits atau pelajaran agama lainnya karena kurang pemahamannya betapa pentingnya pelajaran agama.

Solusi dari masalah-masalah yang telah disebutkan diatas dapat diselesaikan dengan cara mengingatkan peserta didik untuk selalu belajar dengan rajin, memberitahu kepada orangtua peserta didik tentang perkembangan anaknya, dan tidak lupa selalu mendoakan peserta didik supaya diberi rasa semangat untuk terus belajar.

Semua yang telah diupayakan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik diharapkan memiliki dampak yang baik. Dampak baik tersebut berupa bertambahnya kwalitaas belajar peserta didik sehingga mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, dengan begitu tujuan pendidikan akan bisa tercapai dengan optimal.